

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program mentoring di SMP IT Tunas Insan Cendekia termasuk kedalam kategori kelompok mentoring dimana seorang mentor membina beberapa mente atau siswa tidak lebih dari sepuluh siswa, mentor dan mente mengatur jadwal pertemuan setiap minggunya kurang lebih satu jam.
2. Kegiatan mentoring di SMP IT Tunas Insan Cendekia merupakan kegiatan yang positif, banyak manfaat yang diperoleh siswa dari kegiatan tersebut diantaranya : fungsi rehabilitative, fungsi edukatif dan fungsi preferentif.
3. Faktor pendukung dalam penanaman nilai religius melalui program mentoring di SMP IT Tunas Insan Cendekia antara lain: sarana dan prasarana yang memadai, mentor-mentor yang kompeten dalam bidangnya serta merupakan program wajib di sekolah.

Faktor penghambat dalam penanaman nilai religius melalui program mentoring di SMP IT Tunas Insan cendekia antara lain : kondisi pandemi, mentoring secara virtual, serta padatnya jadwal guru mentor.

B. Saran

1. Penanaman nilai religius melalui program mentoring di SMP IT Tunas Insan Cendekia diharapkan mampu menjadi solusi bagi orang tua demi mencetak remaja-remaja yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. hal itu dapat terwujud dengan adanya kolaborasi yang solid antara mentor dengan orang tua dalam mengawasi putra-putrinya.
2. Pada masa pandemi saat ini, semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring, begitu pula dengan kegiatan mentoring, untuk itu guru mentor diharapkan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi-materi dalam kegiatan ini, sehingga nilai-nilai yang diajarkan pada kegiatan ini bisa tersampaikan dengan baik.